

**PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI MEDIATOR
PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
(Studi Kasus Pada UKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil
Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lumajang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

WAHYU AZIZATUR ROHMAH

NPM. 22001082078



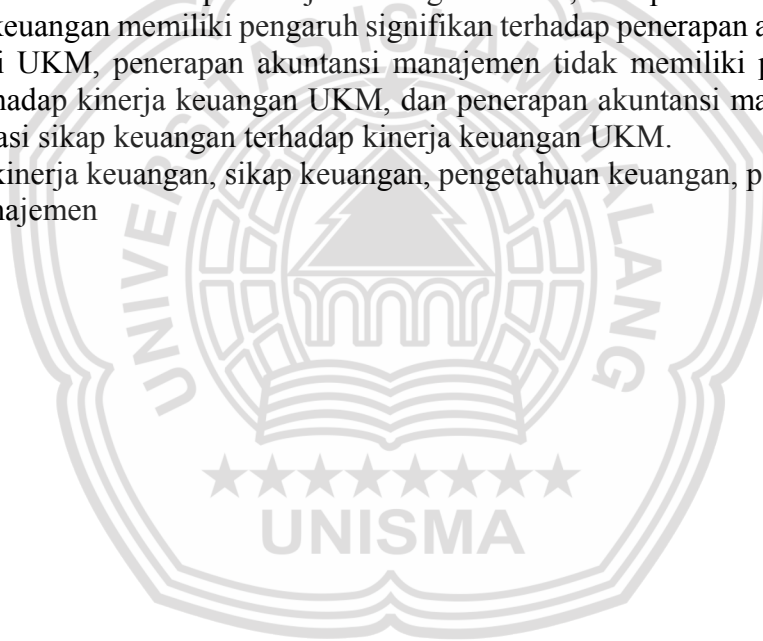
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2023

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi sebagai mediator dari pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan UKM. Studi ini merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur menggunakan Skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares*, diproses menggunakan perangkat lunak SmartPLS 24. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Usaha Kecil dan Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Lumajang. Data dikumpulkan dari 91 responden melalui kuesioner yang diberikan kepada pemilik UKM, menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen di UKM, penerapan akuntansi manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, dan penerapan akuntansi manajemen tidak memediasi sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UKM.

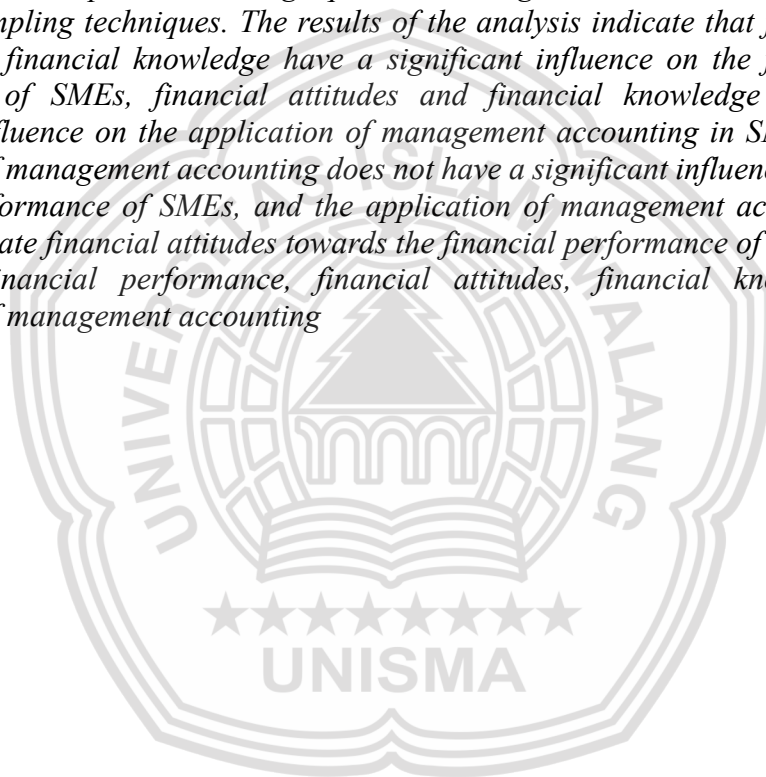
Kata kunci: kinerja keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, penerapan akuntansi manajemen



ABSTRACT

This research aims to analyze the application of accounting as a mediator of the influence of financial attitudes and financial knowledge on the financial performance of SMEs. This study is an explanatory research with a quantitative approach, using primary data obtained from questionnaires and measured using the Likert Scale. The data analysis method used is Partial Least Squares, processed using SmartPLS 24 software. The population in this study consists of Small and Medium Enterprises registered with the Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry, and Trade of Lumajang Regency. Data were collected from 91 respondents through questionnaires given to SME owners, using purposive sampling techniques. The results of the analysis indicate that financial attitudes and financial knowledge have a significant influence on the financial performance of SMEs, financial attitudes and financial knowledge have a significant influence on the application of management accounting in SMEs, the application of management accounting does not have a significant influence on the financial performance of SMEs, and the application of management accounting does not mediate financial attitudes towards the financial performance of SMEs.

Keywords: *financial performance, financial attitudes, financial knowledge, application of management accounting*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan jenis usaha yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. UKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena UKM memiliki daya tahan yang kuat dalam menghadapi berbagai gejolak, sehingga dapat dianggap sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. Seperti yang diketahui, dunia usaha telah mengalami masa-masa sulit beberapa tahun terakhir, termasuk UKM. Pandemi Covid-19 menyerang perekonomian dunia termasuk Indonesia namun UKM mampu berkembang dan beradaptasi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi (data semester 1 tahun 2021). Sedangkan kontribusi UKM terhadap ekonomi di Jawa Timur mencapai 58,36 persen naik signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Hal ini juga terjadi di Lumajang, dimana kontribusi bagi Jawa Timur naik 57,25 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa UKM hanya mengalami peningkatan kuantitas tetapi secara kualitas tidak mengalami banyak peningkatan.

Permasalahan yang dialami UKM yaitu penurunan kinerja keuangan yang diakibatkan oleh penurunan pendapatan dan penjualan, terganggunya arus kas, serta kredit macet karena dampak dari Pandemi Covid-19 (Pradiska, 2023). Menurut survei yang dilakukan oleh PPE Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, UKM mengalami penurunan penjualan sebesar 94,69 persen dan penurunan harga jual produk/jasa sebesar 58,76 persen selama pandemi Covid-19. LIPI juga menguraikan biaya usaha UKM cenderung tetap dan bahkan mengalami peningkatan seperti biaya bahan baku, biaya transportasi, biaya tenaga kerja, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 menyebabkan kinerja keuangan menurun karena akibat penjualan menurun sedangkan biaya produksi tetap atau bahkan meningkat. Sehingga pada saat ini memasuki era pasca pandemi, diperlukan strategi yang tepat untuk membangkitkan UKM melalui perbaikan kinerja keuangan. Pemerintah terus menyokong UKM dengan berbagai upaya, diantaranya pembinaan, memelihara, serta mendorong ekosistem UKM menjadi lebih baik. Pemerintah memberikan pembinaan kepada seluruh UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing Kabupaten/Kota untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM.

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil pencapaian atas berbagai aktivitas usaha dalam mengelola keuangan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan

pendapatan (Jubaedah & Destiana, 2016). Kinerja keuangan UKM diukur dari jumlah aset, omzet atau volume penjualan dan laba usaha. Kinerja keuangan sangat penting untuk kelangsungan usaha karena merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat menjalankan operasionalnya. Diduga sikap keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM.

Sikap keuangan merupakan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Nopiyani & Indiani, 2023). Sikap keuangan adalah persepsi, pendapat, atau keadaan pikiran seseorang tentang keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Humaira, 2017). Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan tidak berfikir untuk melakukan peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik. Sehingga perlu dilakukan program bimbingan untuk membantu pelaku UKM dalam memperluas pemikiran dan mengubah sikap pelaku UKM dalam menilai keuangan pribadinya (Razak & Amin, 2020). Penting bagi pelaku UKM dalam menilai keuangan pribadinya, seperti membuat perencanaan keuangan dan menjaga keamanan dana atau uangnya. Dikarenakan sikap keuangan mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku terhadap keuangannya dan bagaimana mereka dapat mengelola atau manajemen keuangannya untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopiyani & Indiani (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

Pengetahuan keuangan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UKM. Seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi dapat membuat keputusan keuangan dengan mudah dan meminimalisir permasalahan dalam keuangan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan keuangan akan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Permasalahan pengetahuan keuangan yang dihadapi UKM yaitu seringkali pemilik UKM tidak memisahkan antara uang pribadi dengan uang perusahaan. Pemilik UKM beranggapan bahwa adanya laporan keuangan yang mencatat pemasukan dan pengeluaran sehingga mudah dalam memakai uang perusahaan untuk kepentingan pribadinya. Padahal penting untuk memisahkan harta pribadi dengan harta perusahaan supaya dapat mengetahui kondisi keuangannya untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan situasi keuangannya sehingga mampu untuk mengambil keputusan sesuai dengan kondisi keuangannya. Individu yang sadar akan keuangan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan memerlukan pengetahuan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan penting digunakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan jangka Panjang karena sebagai dasar pengambilan keputusan (Surenggono & Djamilah, 2022). Menurut Razak & Amin (2020) pengetahuan keuangan mempunyai peran dan berdampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan UKM. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni et al (2023) menunjukkan bahwa

pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

Salah satu tantangan bagi pemilik UKM untuk meningkatkan kinerja keuangannya adalah mereka tidak dapat memberikan dan menggunakan informasi akuntansi dengan benar untuk membantu mereka membuat banyak keputusan. Salah satu kelemahan manajemen adalah ketidakmampuan mereka untuk memberikan dan menggunakan informasi akuntansi dengan benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan termasuk informasi akuntansi manajemen dan penerapannya. Penerapan akuntansi manajemen dapat memberikan informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen, dimana informasi manajemen tidak hanya informasi keuangan saja melainkan banyak hal seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan penilaian kerja. Sedangkan menurut Surenggono & Djamilah (2022) Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. UKM membutuhkan akuntansi manajemen karena dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan, menyelesaikan masalah, dan mengukur kinerja mereka.

UKM terus dapat mengembangkan potensinya terutama dalam hal sikap dan pengetahuan keuangan, karena pemerintah memberikan pelatihan yang luas dan bervariasi mengenai pengaruh sikap dan pengetahuan keuangan melalui penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini membuktikan pentingnya pelatihan penerapan akuntansi manajemen kepada pelaku UKM untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surenggono & Djamilah (2022) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UKM. Penggunaan praktik akuntansi manajemen akan membantu UKM untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Pelatihan UKM dilakukan oleh pemerintah termasuk di Lumajang karena berdasarkan berita radarjember.id publikasi 2 Desember 2022, manajemen UKM di Lumajang dinilai lemah. Lembaga legislatif Lumajang meminta pelaku UKM segera memiliki kemampuan manajemen yang mumpuni. Sebab tanpa manajemen yang terukur, keuntungan maupun kerugian usaha tidak bisa terdeteksi (Safitri, 2022). Berdasarkan temuan peneliti saat bekerja disalah satu UKM di Lumajang, UKM hanya melakukan pencatatan sederhana dan tidak membuat laporan keuangan, namun setelah dibuatkan laporan keuangan selama tiga tahun terakhir menghasilkan laporan bahwa kinerja keuangan UKM tersebut lemah. Fenomena tersebut membuktikan akan pentingnya pelaku UKM dalam menentukan sikap dan menambah pengetahuan tentang keuangan dalam mengelola usahanya dengan menerapkan akuntansi

manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surenggono & Djamilah (2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM melalui penerapan akuntansi manajemen. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Mediator Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan UKM di Lumajang? ★★★★★★
2. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan UKM di Lumajang?
3. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen UKM di Lumajang?
4. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada penerapan akuntansi manajemen UKM di Lumajang?
5. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Lumajang?

6. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen memediasi sikap keuangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan UKM di Lumajang?
7. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen memediasi pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan UKM di Lumajang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Lumajang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Lumajang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap penerapan akuntansi manajemen UKM di Lumajang.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap penerapan akuntansi manajemen UKM di Lumajang.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan UKM di Lumajang.
6. Untuk mengetahui penerapan akuntansi manajemen memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Lumajang.

7. Untuk mengetahui penerapan akuntansi manajemen memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Lumajang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian tentang kinerja keuangan UKM serta menambah wawasan pengetahuan.

- b. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai rujukan dalam menambah wawasan pengetahuan mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan berkaitan dengan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya melalui penerapan akuntansi manajemen.

b. Bagi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Dinas Koperasi UKM, Perindustrian, dan Perdagangan untuk membuat kebijakan seperti pelatihan, sosialisasi, dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM melalui penerapan akuntansi manajemen.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan akuntansi manajemen sebagai mediator pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah di Lumajang.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah di Lumajang.
3. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen Usaha Kecil Menengah di Lumajang.
4. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen Usaha Kecil Menengah di Lumajang.
5. Penerapan akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah di Lumajang.
6. Penerapan akuntansi manajemen tidak memediasi sikap keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah di Lumajang.
7. Penerapan akuntansi manajemen tidak memediasi Pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah di Lumajang.

1.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang tidak dapat memberikan informasi yang diberikan dari setiap responden secara mendalam.
2. Jumlah responden hanya berjumlah 91 orang yang masih kurangnya untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, penerapan akuntansi manajemen dan kinerja keuangan.
4. Populasi penelitian ini hanya pada pemilik UKM yang tidak dapat memberikan informasi akurat karena tidak semua pemilik UKM merangkap menjadi manajer dan bagian keuangan.

1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode pengumpulan data tambahan selain kuesioner, seperti wawancara secara langsung agar data yang dikumpulkan lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak agar keakuratan data dapat lebih baik dalam penelitian.

3. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan menggunakan variabel seperti variabel kepuasan pelanggan (Surenggono & Djamilah, 2016).
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan populasi, seperti manajer dan bagian keuangan agar data yang diberikan lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, H. J., & Russel, E. A. (1993). *Human Resource Manajement, An Experiential Approach*. Mc Graw Hill, Inc.
- Cantika, P., Hilendri, B. A., & Nurabiah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Christina, V. (2013). *The Mediation Effect Of Management Accounting Information System On The Relationship Between Knowledge Of Accounting Function, Perception Of Environmental Uncertainty And Managerial Performance*. AAAB.
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program smartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- Grant, R. M. (1991). *The ResourceBased Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation*. *California Management Review*. Vol. 33 No. 3. Hal. 114–135.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Management Accounting* (7th ed.). Salemba Empat.
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.
- Indriani, E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. ANDI.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. In *JRKA* (Vol. 2).

- Junaidi, M. (2023, July 15). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan. DJPb. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kaukab, E. (2019). *Management Accounting. In Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Indonesia*. Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Indonesia.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V, & Kunawangsih, T. P. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. Salemba Empat.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*.
- Nuraeni, Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiek.es.v1i3.384>
- OJK. (2017). Literasi Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pankow, D. (2003). *Financial Values, Attitudes, and Goals. North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105*.
- Pratama, Yanto Hans. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Competitive Advantage* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2009-2013). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Pradiska, K. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Keunggulan Kompetitif Serta Implikasinya Pada Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Buleleng.
- Razak, D., & Amin, H. (2020). *The Effects Of Financial Knowledge, Socialisation, Attitude And Skill On Malaysian Smes Performance. International Journal of Industrial Management*, 8, 1–11. <https://doi.org/10.15282/ijim.8.0.2020.5758>
- Rudianto. (2017). Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Erlangga.
- Safitri. (2022). Manajemen UMKM Dinilai Lemah. Radarjember.Id. Diakses pada 12 November 2023 dari <https://radarjember.jawapos.com/lumajang/791121877/manajemen-umkm-dinilai-lemah>

- Sholichatun, F. (2021). Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial Terhadap *Management Accounting Practice* Umkm Sektor Industri Makanan Di Kota Semarang Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM di Kota Semarang).
- Siegel, G., & Marconi, H. R. (1989). *Behavioral Accounting*. South Western Publishing Co. Cincinnati, Ohio .
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (2nd ed.). Alfabeta Bandung.
- Surenggono, & Djamilah, S. (2016). Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Kinerja Ukm. UNEJ E-Proceeding, 788-800. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/3690>
- Surenggono, & Djamilah, S. (2022). *The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on the Financial Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) with the Application of Management Accounting as a Mediator*. In Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran (Vol. 9, Issue 2). <http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>
- Susanti, N., Yusriwati, Y., & Hapsari, S. U. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i2.2266>

